

ABSTRAK

Hiperlipidemia merupakan gangguan pada sistem metabolisme yang menyebabkan peningkatan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, darah dan penurunan HDL. Kondisi hiperlipidemia sangat berperan dalam peningkatan radikal bebas dan ketidaksesuaian perkembangan lipid peroksida pada tingkat jaringan sehingga memicu terjadinya stress oksidatif yang dapat meningkatkan *Reactive Oxygen Species* (ROS). Kandungan Madu fermentasi yang dapat digunakan sebagai antioksidan yaitu flavonoid. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian madu terhadap kadar ALP pada tikus putih yang diinduksi diet tinggi lemak. Penelitian ini menggunakan 24 ekor tikus (*Rattus norvegicus*) jantan umur 2-3 bulan berat badan 200-250 gram yang dibagi 6 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok positif diinduksi diet tinggi lemak, kelompok P1 dengan pemberian madu fermentasi dosis 0,2 mg/kgBB/hari, kelompok P2 dengan pemberian madu fermentasi dosis 0,5 mg/kgBB/hari, kelompok P3 dengan pemberian madu fermentasi dosis 1 mg/kgBB/hari. Kadar ALP serum diukur dengan fotometer. Data dianalisis menggunakan *Kruskal-Wallis* didapatkan nilai signifikan $p=0,152(p>0,05)$, tidak terdapat pengaruh pemberian madu terhadap kadar ALP.

Kata Kunci : Hiperlipidemia, Madu fermentasi, ALP